

JPPPAUD MEI 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD MEI 2018 ISSN:
VOLUME 5 NOMOR 1 HALAMAN 1-80 2355-830X



JPPPAUD
JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan kajian
tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Atin Fatimah, M.Pd.
- Penyunting : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Laily Rosidah, M.Pd.
4. Kristiana Maryani, M.Pd.
5. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
Sekretariat : 1. Dr. Siti Khosiah, M.Pd.
2. Tri Sayekti, M.Pd.
3. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, S.Psi., M.A., Ph.D.
(Universitas Negeri Semarang)
2. Pupung Puspa Ardini, M.Pd.
(Universitas Negeri Gorontalo)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 5 Nomor 1, Mei 2018

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 1** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI METODE BER CERITA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
Eneng Hemah, Tri Sayekti, dan Cucu Atikah
- 15** PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten)
Mutia Nanda Herlina, Atin Fatimah, dan Fahmi
- 27** PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI AWAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN CIBALIUNG
Novitasari, Alis Triena Permanasari, dan Tri Sayekti
- 37** *FINGER PAINTING* DALAM MENSTIMULASI KECERDASAN JAMAK PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN (Studi Kualitatif di KB-TK Batik PPIP Pekalongan)
Oktarina Dwi Handayani

- 51** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten)
Panesa Erniawati dan Isti Rusdiyani
- 59** PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ULIL ALBAB KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN.
Ratu Yustika Rini dan Isti Rusdiyani
- 71** PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANAK DITINJAU DARI SUBYEK PENGASUHAN ORANGTUA DAN KAKEK-NENEK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
Rin Rin Fauziah, Ratih Kusumawardani, dan Kristiana Maryani

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI MEDIA *BIG BOOK*
(Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6
Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten)**

Panesa Erniawati

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
panesaerniawati@gmail.com

Isti Rusdiyani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
istirusdyani@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of early reading through the big book media in the group B children in kindergarten PGRI Panggarangan. This study motivated by the low ability of children in early reading. This research is an action research using Kurt Lewin's research model which is done in two cycles. in cycle 1 as much as 6 times action and cycle 2 as much as 5 times action, with success criteria 75%. Each cycle at each meeting consists of four stages: planning, action, observation and reflection. Research subjects are 15 children of group B. The research object is the ability of early reading. Data collection techniques in this study are observation, field notes, interview notes and documentation. The research instrument used in the form of observation sheet instrument in the form of check list. Indicators studied is the indicator ability to mention the symbol of the sound of letters, the indicator mentions the same phonemes, and the indicator read the word. Data analysis consists of data reduction, data presentation and conclusion. The results showed that the big book media can improve the ability of early reading. At the pre-action stage the percentage of average achievement of the child just reaches 27,22%. At the implementation of Cycle I percentage is achieved at 50,98%, and the achievement of the early reading ability in cycle II by 75,84%. The increase from pre-action to Cycle I was 23,76% and the increase from Cycle I to Cycle II was 24,86%. Based on the data that has been obtained, it can be concluded that by using the big book media can improve the early reading ability of group B children in kindergarten PGRI Panggarangan.

Keyword: The Early Reading, Big Book Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *big book* pada anak Kelompok B di TK PGRI Panggarangan. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam membaca permulaan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I sebanyak 6 kali tindakan dan siklus 2 sebanyak 5 kali tindakan, dengan kriteria keberhasilan 75%. Setiap siklus pada setiap pertemuannya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian yaitu 15 anak kelompok B. objek penelitian yakni kemampuan membaca permulaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, catatan lapangan, catatan wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen lembar observasi yang berbentuk *check list*. Indikator yang diteliti yakni indikator kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf, indikator menyebutkan fonem yang sama, dan indikator membaca kata. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pra tindakan persentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai persentasi 27,22%. Pada pelaksanaan Siklus I persentase yang dicapai sebesar 50,98%, dan pencapaian kemampuan membaca permulaan pada siklus II sebesar 75,84%. Peningkatan dari pratindakan ke Siklus I sebesar 23,76% dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 24,86%. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media *Big Book*, Anak usia 5-6 tahun

A. PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini mendasari jenjang pendidikan selanjutnya dan merupakan masa emas pada perkembangan anak. Pada masa itu terjadi perkembangan luar biasa yang tidak akan terjadi di masa-masa berikutnya. Aspek membaca merupakan sarana untuk mempromosikan suatu pengetahuan sepanjang hayat. Dimana melalui kegiatan membaca kita dapat menemukan pengetahuan dan menemukan wawasan. Membaca merupakan bagian dari salah satu aspek perkembangan bahasa yang harus dikembangkan pada usia Taman Kanak-

kanak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelompok B usia 5-6 tahun di TK PGRI Panggarangan diperoleh informasi bahwa dari 15 orang anak terdapat sepuluh orang anak kelompok B yang masih belum dapat menyebutkan kelompok-kelompok benda yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, belum dapat membaca nama sendiri dan belum dapat membaca simbol-simbol huruf sesuai bunyinya. Media *big book* merupakan buku berkarakteristik khusus dimana buku ini memiliki struktur yang besar dan lebih jelas, baik teks maupun gambarnya, dan memungkinkan ter-

jadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan anak. Selain memiliki karakteristik teks dan gambar besar, *big book* juga memiliki karakteristik yang penuh dengan warna, gambar yang menarik, frase yang dapat diulang-ulang, mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki anak, isi cerita pendek 10 sampai 15 halaman, kata yang digunakan sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya, mengandung unsur humor dan pola teks yang dapat dinyanyikan sehingga membuat anak tertarik untuk belajar membaca tanpa rasa bosan.

Penelitian ini memfokuskan pada: (1) Membaca Permulaan, (2) Anak usia 5-6 tahun, (3) Media *big book*.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses penerapan media *big book* sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK PGRI Panggarangan? (2) Apakah media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelompok B di TK PGRI Panggarangan?

Mulyasa (2014: 16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Mengutip ungkapan Vygotsky dalam Mulyasa (2014: 21) mengemukakan bahwa bahasa merupakan sumber penting dalam pendidikan anak usia dini.

Dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca Dalman (2013:85). Helena dan Carol dalam Anis (2016:714) mengemukakan bahwa *big book* dapat disebut buku besar dikarenakan ukuran yang cukup besar sehingga seluruh kelas dapat melihat dan secara bersama-sama mendapatkan pengalaman. Sejalan dengan pendapat di atas Suyanto (2009:104) menjelaskan bahwa *big book* merupakan media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru.

Lanham dalam Anis (2016:714) menegaskan bahwa ilustrasi di dalam *big book* dapat membantu anak lebih mudah belajar membaca karena ukuran huruf yang besar serta gambar yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak untuk membaca.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian tindakan (*action research*). Penelitian ini digunakan untuk memecahkan suatu masalah, penelitian ini diuji cobakan pada situasi yang sebenarnya di dalam kelas dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta menemukan solusi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak di kelas. Pelaksanaan penelitian ini bekerja sama antara peneliti dengan guru kelas sebagai kolabotaor.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan dalam beberapa siklus, pada siklus 1 diberi-

kan enam kali tindakan, apabila pada siklus 1 belum terjadi peningkatan atau mengalami peningkatan tetapi tidak mencapai tingkat keberhasilan maka akan dilanjutkan pada siklus II yang diberikan tiga kali tindakan, dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yang mengacu pada Kurt Lewin, yaitu 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*act*), 3) observasi (*observe*) dan 4) refleksi (*reflect*). Pada siklus pertama, apabila kriteria keberhasilan tindakan tercapai, maka tindakan dikatakan berhasil dan tidak perlu untuk melanjutkan ke siklus II.

Tabel 3.2. Presentase Indikator Keberhasilan

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Berkembang sangat baik
50%-74,99%	Berkembang sesuai harapan
25%-49,99%	Mulai berkembang
0% - 24,99%	Belum berkembang

Sumber: Yoni (2010: 175) dengan modifikasi.

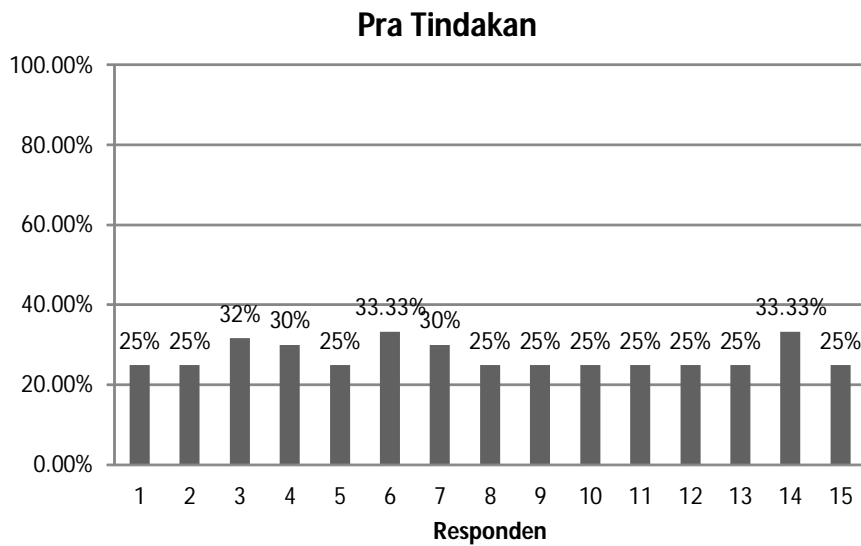
Pemeriksaan Keabsahan Data antara lain: (1) Perpanjangan Pengamatan, (2) Ketekunan Pengamatan, (3) Triangulasi, (4) Pengecekan Diskusi Teman Sejawat.

C. PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca per-

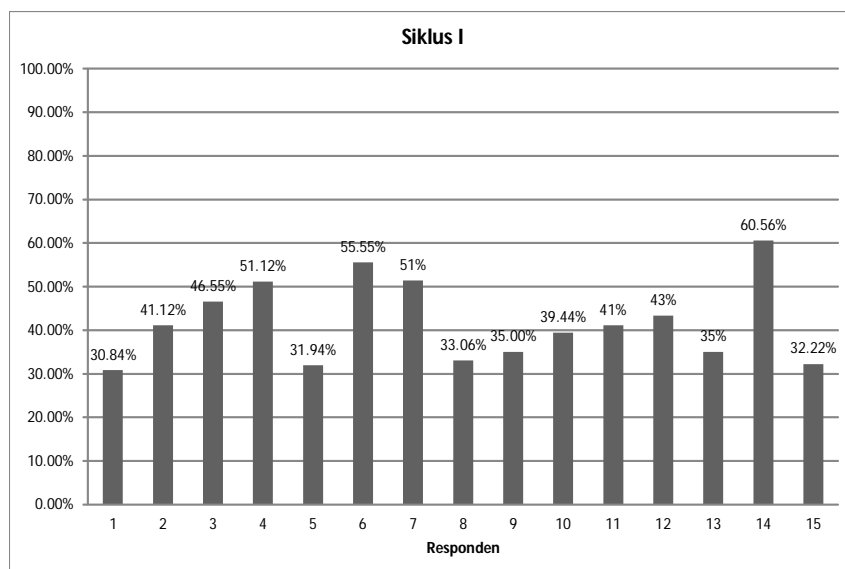
mulaan 10 anak masih rendah dengan jumlah persentase 27,22%. Diagram ini menunjukkan bahwa 10 anak kemampuan membaca permulaan masih rendah. Hal ini juga didukung oleh catatan lapangan (CL01) yang dilakukan pada saat observasi. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan di kelas menggunakan media yang biasa digunakan seperti buku cerita dengan ukuran huruf kecil dan tidak bisa dilihat oleh seluruh anak, selain menggunakan buku cerita guru juga sering menggunakan papan tulis untuk kegiatan membaca. Rendahnya kemampuan membaca permulaan juga terlihat pada saat anak membaca kata yang terdapat pada kartu kata dan ketika anak membaca nama sendiri. Kemudian masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan lebih banyak diam ketika guru menunjuk anak untuk membaca ulang kata yang dibacakan guru. Dilain kegiatan, saat guru mengenalkan huruf vokal dan kemudian bertanya kepada anak, masih banyak anak yang belum mampu menyebutkan huruf-huruf vokal. Data hasil observasi kemampuan membaca permulaan melalui media *big book* dikelompok B TK PGRI Panggarangan tersebut dapat disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik I. Pra Tindakan

Dengan demikian berdasarkan diagram di atas, data yang diperoleh dari 15 orang anak menunjukkan persentase mencapai 27,22%. Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara

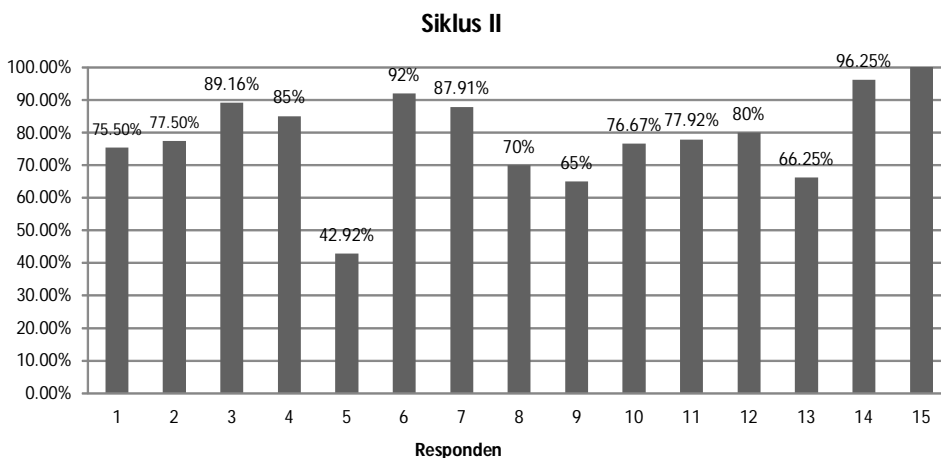
menyeluruh tentang kemampuan anak pada siklus I. Pada siklus I ini anak sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan yang baik. Kenaikan kemampuan membaca permulaan anak tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Grafik II. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus I

Dengan demikian berdasarkan diagram di atas, data yang diperoleh dari 15 orang anak menunjukkan persentase mencapai 50,98% yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B mengalami peningkatan meskipun belum

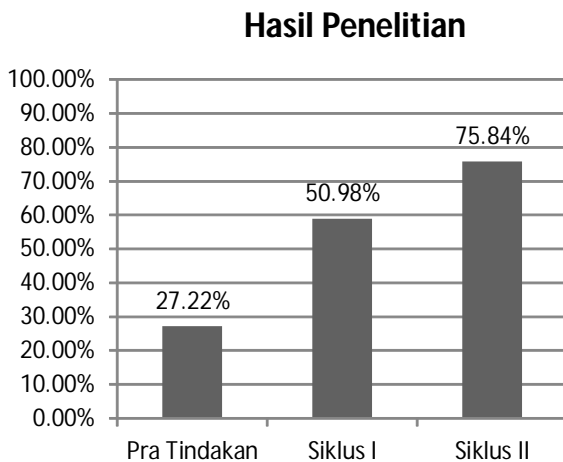
signifikan. Karena kriteria keberhasilan yang peneliti tingkatkan bersama kolaborator 75% maka siklus I masih belum berhasil dan penelitian berlanjut ke siklus II. Kenaikan kemampuan membaca permulaan anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik III. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan pada Siklus II

Dengan demikian berdasarkan diagram di atas, data yang diperoleh dari 15 orang anak menunjukkan persentase mencapai 75,84% yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B telah

mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari pra penelitian dan siklus I. Adapun hasil peningkatan anak dari pra penelitian sampai siklus II, yaitu sebagai berikut:



Grafik IV. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan analisis data dengan persentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan sebesar 23,76% dengan hasil 50,98% pada akhir siklus I, kenaikan 24,86% dengan hasil 75,84% pada siklus II.

2. Pembahasan

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Panggarangan ini dirasa masih rendah karena pembelajaran yang diterapkan di TK PGRI Panggarangan kurang menyenangkan, kurang bervariasi dan membosankan. Hal ini membuat anak cepat bosan sehingga anak memilih memainkan APE yang ada di dalam kelas sewaktu guru melakukan pembelajaran membaca permulaan. Dengan demikian masih banyak anak yang kemampuan membaca permulaannya masih rendah. Media yang digunakan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran diantaranya kartu kata dengan ukuran sedang tetapi huruf yang terdapat di dalam kartu kata sangatlah kecil sehingga tidak terlihat oleh semua anak, selain itu guru juga menggunakan buku cerita dan papan tulis yang digunakan sebagai media untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan, media yang kurang menarik akan membuat anak cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Dari hasil persentase yang didapat pada siklus I dan siklus II, maka peneliti dan kolabolator merasa adanya peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B melalui media *big book* di TK PGRI

Panggarangan yang mengalami peningkatan sebesar 75,84% setelah diterapkannya media *big book*. Berdasarkan persentase hasil yang di dapat pada siklus II, peneliti merasa bahwa peningkatan pada siklus II ini meningkat secara signifikan karena persentase kenaikan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Suyanto (2009:128) mengemukakan bahwa membaca dengan *big book* baik dilakukan untuk kelas rendah, karena siswa belum begitu terampil membaca. Begitu juga baik digunakan pada anak usia dini untuk menumbuhkan motivasi serta minat baca pada diri anak, karena pada dasarnya anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga media *big book* ini baik digunakan untuk anak usia dini.

D. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dari mulai beberapa tindakan awal siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa media *big book* merupakan upaya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Dalam pembelajaran media *big book* dapat dilakukan dengan baik dan benar dengan persiapan pertama yaitu mempersiapkan media *big book* dengan judul yang sudah disesuaikan seperti judul "Kereta Huruf", "Diriku", "Aku dan Temanku" dan "Bungaku". Pada pelaksanaan kegiatan kedua yaitu menggunakan media *big book* menceritakan isi

cerita yang ada di dalam *big book*, menyebutkan huruf-huruf vokal dan konsonan, mengurutkan huruf, membaca suku kata, membaca kata, menempel kata dengan huruf awal yang sama dan membaca kalimat. Pada penggunaan media *big book* dalam pembelajaran yang telah dilakukan dilihat dari ketertarikan anak kepada buku dan antusiasme anak dalam kegiatan membaca, kemampuan anak dalam mengenal simbol dengan bunyi huruf, dapat membaca kata dengan benar.

2. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung meningkat, yang didasarkan pada data kondisi awal dalam pra tindakan sebelum diberikan tindakan diperoleh persentase rata-rata kelas pada kondisi awal sebesar 27,22%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50,98%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang baik pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 75,84%. Ini sudah mencapai peningkatan sesuai yang sudah ditentukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu 75%. Keberhasilan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui media *big book* yang ditandai dalam lembar observasi.

Implikasi pelaksanaan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* mem-

bantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Penggunaan media *big book* dapat membantu anak untuk mempermudah dalam proses mengenal huruf, proses menghafal huruf, proses membaca suku kata sederhana dengan ukuran yang lebih besar, anak lebih jelas melihat simbol-simbol huruf yang terdapat di dalam *big book*. Penggunaan media *big book* mempermudah guru dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan karena huruf yang disajikan ukurannya lebih besar dan lebih menyenangkan, guru sebaiknya tidak hanya menggunakan media papan tulis dan buku cerita dengan ukuran yang biasa namun dengan media buku dengan ukuran yang lebih besar dimana anak akan lebih tertarik dan merasa senang dalam melakukan kegiatan membaca, *big book* dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK PGRI Panggarangan. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru media *big book* dapat menjadi strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terutama dalam kegiatan membaca, guru dapat terus mencari inovasi dengan kegiatan dan media yang lebih menarik lagi agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta memberikan suasana kegiatan membaca permulaan yang dapat menarik perhatian anak, (2) Bagi Sekolah dapat membina kerjasama dengan guru dalam meningkatkan keterampilan

guru untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi. Misalnya, mengadakan pelatihan pembuatan media atau alat edukatif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan, (3) Bagi Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan aspek-aspek dalam membaca permulaan lainnya yang diteliti serta mengambil pengalaman dan pengetahuan untuk dapat menerapkan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latif, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Yoni, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Familia: Yogyakarta.

